

PENTINGNYA PENDIDIKAN TINGGI TERHADAP UPAYA MENCETAK GENERASI PELOPOR PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DANAU SIJABUT

Wan Nurul Atikah Nasution¹, Mapilindo², Sri Rahmayanti³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan
e-mail: *¹wannurulatikahnasution@gmail.com, ²unapindio63@gmail.com,
³yantiborunasti@gmail.com

ABSTRAK

Globalisasi yang membawa informasi secara masif telah mempengaruhi gaya dan pandangan hidup generasi muda. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu membangun karakter generasi muda di era global, merupakan sesuatu yang imperative dalam upaya membentuk generasi unggul berkepribadian bangsa. Pengabdian ini dilaksanakan untuk memberi penyuluhan kepada masyarakat Desa Danau Sijabut khususnya orang tua dalam membangkitkan minat anak untuk belajar ke jenjang Pendidikan Tinggi, bukan hanya sebatas tamat SMA. Selain itu, penyuluhan ini guna untuk menyakinkan orang tua bahwa pendidikan tinggi sangatlah penting untuk masa kini agar tidak menjadi terbelakang. Pengabdian ini merupakan pengabdian bersama mahasiswa KKN FKIP Universitas Asahan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 April 2021. Adapun prosedur kegiatannya adalah: (1) Perencanaan, Kepala Desa Desa Danau Sijabut beserta jajarannya bersama Dosen Pembimbing Lapangan selaku narasumber beserta rekan dosen lainnya dan mahasiswa KKN FKIP UNA mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan. Dan penentuan waktu akan dilaksanakan kegiatan. (2) Pelaksanaan, seluruh masyarakat desa mengikuti kegiatan penyuluhan pada tanggal 5 April 2021 dan melakukan tanya jawab guna untuk memperdalam pemahaman. (3) Evaluasi, dosen Pembimbing melakukan evaluasi bersama mahasiswa mengenai kekurangan kegiatan yang telah dilakukan sebagai evaluasi agar ke depannya menjadi lebih baik lagi. Sebagai luaran pengabdian ini adalah dokumentasi pelaksanaan berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal nasional yang ber-ISSN UNA.

Kata kunci : Pentingnya Pendidikan Tinggi, Masyarakat Desa, Mencetak Generasi Pelopor

ABSTRACT

Globalization which brings massive information has influenced the style and way of life of the younger generation. The younger generation is the next generation of the nation. Therefore, building the character of the younger generation in the global era is something that is imperative in an effort to form a superior generation of national personality. This service is carried out to provide counseling to the people of Lake Sijabut Village, especially parents in arousing children's interest in studying for higher education, not just graduating from high school. In addition, this counseling is intended to convince parents that higher education is very important for today so that they do not become backward. This service is a joint service with Asahan University FKIP KKN students which will be held on Monday, April 5, 2021. The procedures for the activities are: (1) Planning, the Village Head of Danau Sijabut Village and his staff together with the Field Supervisor as resource persons along with other lecturers and KKN FKIP UNA students prepare the things needed in the activity. And the timing of the activities will be carried out. (2) Implementation, all village communities take part in counseling activities on April 5, 2021 and conduct questions and answers in order to deepen understanding. (3) Evaluation, the Advisory Lecturer evaluates with students regarding the lack of activities that have been carried out as an evaluation so that in the future it will be even better. As the

output of this service is documentation of implementation in the form of photos, increasing community empowerment that is achieved, as well as publishing the outputs of national journals with ISSN UNA.

Keywords : *The Importance of Higher Education, Village Communities, Creating a Generation of Pioneers*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan jaman merupakan sesuatu yang tidak dapat ditolak. Masyarakat selalu berubah, seperti pernyataan Herakleitos (540-475 SM) seorang filosof Yunani kuno yang terkenal dengan filsafatnya “menjadi” (Hadiwijono, 2014: 21). Jika diterjemahkan secara bebas adalah semua yang ada adalah mengalir, semua yang ada bergerak. Mengalir berarti tidak ada yang tetap, realitas ini pun bergerak mengalir secara abadi dan berubah- ubah. Realitas kehidupan di dunia ini juga demikian, berubah mengikuti perkembangan dan perubahan jaman. Di masyarakat terjadi interaksi secara terus-menerus mengakibatkan perubahan tidak pernah berhenti. Perubahan itu kini sampai pada abad yang disebut globalisasi yang digerakkan oleh kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan yang demikian, telah merubah pola hubungan interpersonal, interaksi budaya yang membawa nilai-nilai baru yang akhirnya merubah pandangan dunia. Perubahan itu tidak evolutif melainkan revolutif.

Globalisasi yang membawa informasi secara masif telah mempengaruhi gaya dan pandangan hidup generasi muda. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu membangun karakter generasi muda di era global, merupakan sesuatu yang imperative dalam upaya membentuk generasi unggul berkepribadian bangsa. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya globalisasi. Sekat- sekat geografis maupun administratif hampir tidak dirasakan. Akses informasi makin terbuka dan segala bentuk informasi masuk tidak bisa dibendung lagi. Menurut As’ad Said Ali (2010:4) globalisasi bukan hanya mengubah gaya hidup satu masyarakat bangsa menjadi sama dengan bangsa lain, tetapi juga menyatukan orientasi dan budaya menuju satu budaya dunia (*world culture*).

Persoalannya adalah bagaimana momentum perubahan ini bisa dijadikan energi membangun bangsa ini. Perubahan apa yang membawa kebaikan kepada masyarakat. Perubahan itu tentunya perubahan yang tidak merusak kepribadian bangsa. Perubahan yang tetap berakar pada budaya dan pandangan hidup bangsa.

Pengabdian ini dilaksanakan untuk memberi penyuluhan kepada masyarakat Desa Danau Sijabut khususnya orang tua dalam membangkitkan minat anak untuk belajar ke jenjang Pendidikan Tinggi, bukan hanya sebatas tamat SMA.

2. METODE

Metode yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Penyuluhan pentingnya tinggi terhadap upaya mencetak generasi pelopor pembangunan masyarakat desa.
2. Penyuluhan ini dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan FKIP UNA, yakni Wan Nurul Atikah Nasution berserta narasumber tambahan, yakni Drs. Mapilindo, M.Pd., dan Sri Rahmayanti, M.Si., bersama mahasiswa KKN FKIP UNA yang melaksanakan KKN di Desa Danau Sijabut.

Dengan dilakukan kegiatan diatas, diharapkan dapat membuka wawasan dan meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Danau Sijabut.

Berdasarkan pendekatan diatas, prosedur kerja yang dilaksanakan yaitu:

1. Perencanaan
Kepala Desa Danau Sijabut beserta jajarannya bersama Dosen Pembimbing Lapangan beserta narasumber tabahan dan mahasiswa KKN FKIP UNA mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan. Dan penentuan waktu akan dilaksanakan kegiatan.
2. Pelaksanaan
 1. Seluruh masyarakat desa mengikuti kegiatan penyuluhan pada tanggal 5 April 2021.
 2. Melakukan tanya jawab guna untuk memperdalam pemahaman.
3. Evaluasi
Dosen Pembimbing melakukan evaluasi bersama mahasiswa mengenai kekurangan kegiatan yang telah dilakukan sebagai evaluasi agar ke depannya menjadi lebih baik lagi.

Masing-masing kegiatan akan terdapat penanggung jawab, sehingga kegiatan sesuai dengan yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan tim pengusul selalu berkoordinasi dengan mitra, sehingga dalam prosesnya mitra memahami dan dapat menjalankan secara mandiri. Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi. Sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing tim dapat mengoptimalkan.

Foto Kegiatan dan Hasil Peningkatan Keberdayaan Mitra





3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditargetkan untuk program ini adalah:

1. Membuka wawasan masyarakat Desa Danau Sijabut tentang Pendidikan Tinggi.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Danau Sijabut, khususnya orang tua atau kepala keluarga tentang Pendidikan Tinggi.
3. Meningkatkan motivasi orang tua agar mendukung anak untuk melanjutkan ke Pendidikan Tinggi.
4. Dengan pendidikan tinggi, maka akan menghasilkan generasi pelopor guna pembangunan masyarakat desa.
5. Luaran kegiatan pengabdian ini dokumentasi pelaksanaan berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal nasional yang ber-ISSN UNA.

Pengabdian KKN-PPM mengenai *Pentingnya Pendidikan Tinggi Terhadap Upaya Mencetak Generasi Pelopor Pembangunan Masyarakat* Desa Danau Sijabut telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan April 2021, yang dilaksanakan oleh Kepala Desa Danau Sijabut yaitu Bapak Tarimo, beserta jajarannya, Dosen Pembimbing Lapangan KKN, Narasumber, serta Mahasiswa KKN FKIP Universitas Asahan.
2. Mengidentifikasi dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian, seperti: bahan atau materi pelatihan, daftar hadir, form penilaian, alat dan bahan yang diperlukan dalam pelatihan motivasi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun rincian kegiatannya:
 - a. Hari ke-1, tim pengabdian meminta izin kepada Kepala Desa Danau Sijabut untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.
 - b. Hari ke-2, mahasiswa KKN FKIP UNA 2021 di Desa Danau Sijabut mengundang masyarakat desa untuk hadir pada kegiatan penyuluhan.

- c. Hari ke-3, melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat Desa Danau Sijabut oleh DPL KKN dan narasumber lainnya.
 - d. Pelatihan ini membuka wawasan masyarakat dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan tinggi untuk mencetak generasi pelopor guna memajukan pembangunan masyarakat Desa Danau Sijabut.
4. Sebelum penyuluhan ini dilaksanakan, banyak masyarakat desa Desa Danau Sijabut yang belum memahami makna pendidikan tinggi, apalagi di desa tersebut, rata-rata pendidikan hanya sampai SMA saja. Hanya beberapa saja yang dapat melanjutkan pendidikan sampai Strata 1.
 5. Namun demikian, di Desa Danau Sijabut banyak terdapat sekolah PAUD, TK, SMP, dan SMA bahkan beberapa pesantren. Kepala Desa optimis pesantren-pesantren tersebut dapat dijadikan sebuah universitas.
 6. Setelah kegiatan ini, wawasan masyarakat semakin terbuka akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi baik Strata 1, Strata 2, maupun Strata 3.

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul “*Pentingnya Pendidikan Tinggi Terhadap Upaya Mencetak Generasi Pelopor Pembangunan Masyarakat Desa*” telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik khususnya dosen/narasumber dan mahasiswa KKN FKIP UNA 2021, Desa Danau Sijabut dan peran aktif masyarakat Desa Danau Sijabut dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat yakni masyarakat Desa Danau Sijabut khususnya para orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian yang kami lakukan ini telah sampai pada tahapan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan dan hasil luaran pengabdian yang telah dipublikasikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, Luh Putu Sri, Wayan Mudana, Dkk. 2017. *Pemberdayaan Pemuda dalam Pengembangan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Masyarakat*. Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

<http://pribadi.or.id/diary/2005/06/22/menciptakan-generasi-literat> (diakses pada 12 Agustus 2019).